

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Latar belakang sejarah munculnya ulama pada masa perang Aceh ada 4 faktor yaitu faktor politik, faktor agama, faktor budaya dan faktor sosial. Faktor politik munculnya ulama disebabkan dengan adanya perang Aceh melawan Belanda yang dimana ulama ikut membantu kesultanan Aceh dalam mengusir Belanda sehingga demikian juga ulama dapat masuk wilayah politik dan menjadi organisasi politik. Faktor agama ulama adalah pemuka agama atau pemimpin agama yang bertugas mengayomi, membina, dan memimbing umat Islam dalam masalah agama maupun masalah sehari-hari. Munculnya ulama disebabkan hancurnya pendidikan di Aceh yang melakukan intimidasi dan tekanan terhadap ulama sehingga ulama harus mengubah sistem di Aceh yang dilakukan Belanda. Faktor budaya dalam buku Snouck Hurgronje menjelaskan bahwa masyarakat Aceh keyakinan mereka memosisikan ulama sebagai pemegang otoritas keilmuan seperti Alquran, hadist dan fikih. Maka secara budaya masyarakat Aceh lebih mendengar kata-kata ulama daripada kesultanan Aceh sebagai pemimpin. Faktor sosial ulama tidak pernah memisahkan dirinya dari pemerintahan. Asal pemerintah masuk berada jalur agama yang di benarkan nilai-nilai Agama. Apabila pusat pemerintahan tersebut salah maka ulama akan mengambil sikap mengajak ke jalur yang benar.

2. Pada dasarnya ulama sangat berperan penting dalam perang Aceh tahun 1873-1912, dimana ulama memberikan motivasi menggerakkan semangat

juang di tengah-tengah masyarakat. Selain itu posisi ulama juga sangat dominan bahkan sebagai mesin penggerak masa. Peran ulama memang memberi pengaruh yang cukup besar dalam tatanan masyarakat Aceh baik dalam tatanan agama bahkan tatanan sosial. Peran ulama dalam perang Aceh tahun 1873 sampai 1912, sangat berpengaruh dalam memobilisasi rakyat untuk berperang, hal ini membuktikan ulama memiliki andil dalam mengerahkan rakyat untuk terjun ke medan perang dalam perang griliya. Selain terjun ke medan perang ulama juga memegang peranan penting baik itu dalam bidang sosial dan juga agama, bahkan di beberapa tempat ulama juga sangat berperan sebagai pendakwah untuk menyemangati rakyat Aceh melawan Belanda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya menambah subjek yang masing-masing mempunyai tipe yang berbeda sehingga dapat melihat perbedaan baik dimensi waktu dan tempat maupun faktor lain dalam sejarah dan peran ulama secara signifikan dari masing-masing tipe, karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
2. Bagi Jurusan prodi sejarah diharapkan bisa menambah referensi buku di perpustakaan. Agar dapat dijadikan bahan dalam perkuliahan maupun literatur rujukan skripsi terutama dalam hal peran ulama dalam perang Aceh.

3. Bagi para pendidik diharapkan untuk selalu memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam memahami peran ulama dalam perang Aceh, sehingga dosen sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting sejarah Perang Aceh yang diberikan kepada mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa diharapkan skripsi tentang peran ulama dalam perang Aceh tahun 1873-1912 bisa menjadikan bahan kajian dan bacaan di bangku kuliah.
5. Bagi peneliti di harapkan dapat menjelaskan isi materi secara detail lagi, memiliki referensi yang lebih banyak dan usahakan menggunakan sumber-sumber seperti buku, jurnal dan dokumen